BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam merupakan agama yang mengatur seluruh sistem kehidupan (*way of life*). Aturan agama Islam diberikan oleh Allah SWT kepada manusia melalui petunjuk rasul-NYA berupa akidah, akhlak dan syariah.[1] Satu petunjuk ini di berikan supaya manusia dapat menjalankan tugas kekhalifahan dengan sebaik baiknya, tugas kekhalifahan dalam menjaga segala ciptaan-NYA termasuk di dalamnya menjaga bumi beserta isinya.

Akidah dan akhlak sebagai sesuatu yang konstan, tidak mengalami perubahan walaupun adanya perubahan waktu dan tempat. Sedangkan syariah senantiasa mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi umat pada Rasul masing masing.[2] Syariah Islam sebagai syariah yang terakhir, yang di sampaikan Rasulullah Muhammad SAW memiliki dua keistimewaan yaitu sebagai syariah yang komprehensif (meneyeluruh) dan universal (umum).[3]

Komprehensif artinya, syariah Islam mengatur seluruh aspek kehidupan yang meliputi ibadah dan muamalah. Ibadah disini adalah ibadah khusus, yang mengaturhubungan antara manusia

[1] Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari teori ke praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, Cet. Ke-1, 2001), 4.
[2] Ibid.,
[3] Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(makhluk/ciptaan) dengan Allah SWT sebagai bagian khaliqnya (penciptanya). Sedang muamalah mengatur hubungan antar sesame manusia sebagai makhluk social dalam segala bidang.[4] Universal artinya, syariah islam bersifat umum,[5] yaitu mengatur hubungan semua pihak pada waktu dan tempat yang tidak terbatas, atau *ṣaḥih fi kulli zamān wal makān* (dapat digunakan setiap masa dan tempat). Ke-universal-annya ini sebagai bukti bahwa agama Islam sebagai pembawa rahmat bagi seluruh alam (*rahmatan lil alamin*).[6] Misalnya dalam muamalat islam tidak membeda-bedakan antara muslim dan non muslim.

Sebagaimana dicontohkan Rasulullah SAW melalui hadisnya :

عَنْ عَبْدِاللهِ الرَّحْمَنِ بْنِ اَبِيْ بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ : ((كَنَا مَعَ النَّبِيُّ ص م ثُمَّ جَاءَ رَجُلٌ مُشْرِكٌ مَشْعَا نٌ طَوِيْلٌ بِغَنَمٍ يَسُوْقَهَا, فَقَالَ النَّبِيُّ ص م , بِبَيْعًا اَمْ عَطِيَّةً . اَوْ قَالَ : اَمْ هِبَّةِ)) فَقَالَ : لَا, بَلْ بَيْعَ, فَاشْتَرِيْ مِنْهُ شَا ةٍ (روه البخاري)

"Sungguh kami bersama Rasulullah SAW, kemudian datang seorang laki laki musyrik yang berambut kusut tinggi besar dengan membawa kambing yang di gembalakannya, kemudian Rasulullah SAW bersabda: "dijual atau dihibahkan?", maka berkata (laki laki musyrik tersebut): "dijual", kemudian Rosulullah membelinya satu ekor. (HR. Imam Bukhari).[7]

Ada sebuah hadits dari Rasulullah SAW yang di riwayatkan oleh Imam Bukhari dari Aisyah r.a yang berbunyi:

---

[4] Muhammad Syafi'I Antonio, *…,* 5.
[5] Ibid.
[6] *Info Bank*, No. 295, November 2003, Vol. XXV , 77.
[7] Imam Bukhari, *Shaheh Bukhari*, (terj: Yuliana Purnama, Beirut: Darul fikr, 1995), 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

عَنْ عَاءِشَةِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا اَنَّ النَّبِيُّ ص م اِشْتَرِيْ مِنْ يَهُوْدِيَ طَعَا مًا اِلَّي اَجَلٍ مَعْلُوْمٍ , وَارْتَهُنْ مِنْهُ دِرَعَا مِنْ حَدِيْدٍ (

روه البخاري)

"Sesungguhnya Nabi Muhammad SAW telah member makanan dari orang yahudi sampai batas waktu tertentu, dan kemudian beliau menggadaikan baju perang dari besi beliau (kepada orang yahudi tersebut)," (HR. Imam Bukhari)[8]

Muamalah (hubungan) tidak sebatas pada kegiatan ekonomi, tetapi muamalat dalam segala bidang: politik, social, budaya, hukum dan lain lain. Sebagai makhluk social manusia tidak dapat lepas dari kegiatan muamalah, dan salah satu wujud muamalah tersebut dilakukan melalui kerjasama dan tolong menolong ini, sebagaimana firman Allah SWT:

وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَي وَلَا تَعَا وَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَا نُ. (الماءدة : ٢)

" Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan ketakwaan, dan janganlah kamu tolong menolong dalam (mengerjakan) dosa dan permusuhan " (QS. Al- Maidah : 2)[9]

Di bidang ekonomi, misalnya kerjasama dengan sesama lembaga perbankan yang dapat dilakukan dalam segala hal, contohnya adalah kerjasama dalam penggunaan teknologi. Dimana teknologi ini diyakini merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi kinerja suatu

[8] Ibid., 38.
[9] Departemen Agama RI, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1996), 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bank.[10] Penggunaan teknologi dalam perbankan mengalamikemajuan yang luar biasa, dibidang teknologi komunikasi misalnya; internet banking/ web banking, telepon seluler (mobile banking), wireless application protocol (WAP), short message servise (SMS),dan lain lain. Di bidang teknologi (Hardwere dan Software), misalnya sistem komputerisasi, termasuk didalamnya teknologi ATM. Bahkan diperbankan syariah saat ini telah ada perangkat lunak (Software) khusus perbankan syariah yang di kembangkan PT. Sigma Cipta Caraka.[11]

Perkembangan perbankan nasional Indonesia saat ini, dengan disahkannya UU No 21tahun 2008 yang merupakan penyempurnaan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, secara tegas menjelaskan bahwa ada dua sistem perbankan di Indonesia (dual banking system), yaitu perbankan syariah dan perbankan konvensional. Di dalam UU No. 10 Tahun 1998 tersebut juga menjelaskan tentang dasar operasional serta produk produk perbankan syariah.[12]

Sebagai bagian dari perbankan nasional tentu diharapkan antara bank syariah dan bank konvensional dapat bekerjasama, tentunya dengan batas batas yang di perbolehkan dalam undang undang syariah.

Bank Syariah Mandiri sebagai bagian dari sistem perbankan di Indonesia yang berdasar syariah, telah menggunakan beberapa teknologi

---

[10] Tim Penyusun Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia, *Bank Syariah; Konsep, Produk dan Implementasi Operasional*, (Jakarta: Djambatan, 2001), 296.
[11] *Info bank*, No. 273, Vol. XXIV, April 2002, 76.
[12] Zainul Arifin,., *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: AlvaBet, Cet. Ke-2, 2003), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut terutama dalam usahanya memberikan jasa (fee) kepada masyarakat salah satunya adalah menggunakan teknologi ATM.

Konsep dasar sistem jasa (fee) yang di kembangkan bank syariah mandiri (BSM) sendiri adalah sistem kegiatan yang meliputi seluruh layanan non pembiayaan yang di berikan bank, antara lain bank garansi, kliring, inkso, jasa transfer dan lain lain.[13] Termasuk didalamnya adalah ATM.

Dalam menjalankan ATM nya bank syariah mandiri (BSM) telah melakukan kerjasama penggunaan ATM dengan beberapa bank konvensional dan bank syariah lainnya. Antara lain: BCA, BRI, CIMB NIAGA, NISP, MEGA dan lain lain yang termasuk dalam akad (perjanjian) kerjasama.[14] Kerjasama ATM ini dalam prakteknya diwujudkan dalam program ATM BERSAMA, dengan sarana ini diharapkan masing-masing nasabah bank yang bersangkutan dapat memanfaatkan terminal ATM degan logo ATM BERSAMA.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Bank Konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas

[13] Warkum Sumitri, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BMUI & Takaful)di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Prakasa, Cet. Ke-1, 1996), 82.
[14] Data di peroleh dari buku "Lokasi ATM bersama Bank Syariah Mandiri (BSM".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembayaran.[15] Prinsip yang digunakan bank konvensional terdapat dua metode, yaitu :

a. Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti tabungan, deposito berjangka, maupun produk pinjaman (kredit) yang diberikan berdasarkan tingkat bunga tertentu.
b. Untuk jasa-jasa bank lainnya, pihak bank menggunakan atau menerapakan berbagai biaya dalam nominal atau prosentase tertentu. Sistem penetapan biaya ini disebut fee based.[16]

Istilah "kerjasama" dalam perbankan syariah identik dengan akad musyarakah, mudharabah, musaqah, dan muzara'ah. Akan tetapi berbeda di dalam penggunaannya dimana musaqah danmuzara'ahmerupakan istilah kerjasama di bidang pertanian, sedang mudharabah adalah merupakan kerjasama antara dua belah pihak pertama (bank) sebagai penyedia 100% dana kepada pihak kedua (pengelola atau nasabah).[17] Ada pula yang memasukkan mudharabah sebagai bagian dari syirkah. Jadi secara umum kerjasama identik dengan syirkah.

Dewan Syariah Nasional (DSN) sebagai lembaga legalitas religious telah mengeluarkan fatwa tentang syirkah dengan No: 08/DSN-MUI/IV/2000 yang di tetapkan di Jakarta tanggal13 April 2000 M, yang di tandatangani oleh DSN-MUI Ali Yafie dan A Nazri Adlani sebagai

[15] Santoso Sembiring, *Hukum Perbankan*, (Bandung: Mandar Maju, 2000), 23.
[16] Ibid., 25.
[17] Muhammad Syafi'I Antonio,…, 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketua dan sekretaris, dimana di dalamnya memuat tentang pertimbangan dan dasar di perboehkannya syirkah serta ketetapannya.[18] Namun permasalahannya apakah sebenarnya yang mendasari kerjasama ATM BERSAMA tersebut dan sejauh mana syirkah tersebut dilaksanakan.

Penelitian tentang kerjasama ATM (ATM BERSAMA) banksyariah dengan bank bank konvensional ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang Darmo.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang muncul di dalamnya, yaitu:

a. Implementasi kerjasama antara kerjasama antar ATM BERSAMA Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang Darmo dengan Bank Konvensional Mandiri.
b. Model kerjasama dan bagi hasil antara kerjasama antar ATM BERSAMA Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang Darmo dengan Bank Konvensional Mandiri.
c. Akad apa yang di gunakan dalam kerjasama antara kerjasama antar ATM BERSAMA Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang Darmo dengan Bank Konvensional Mandiri.

[18] Dewan Syariah Nasional, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional Untuk Lembaga Keuangan Syariah, edisi pertama*, (Jakarta: DSN-MUI,2001), 48-54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu meluas, sehingga lebih sistematis dengan prosedur penelitian ilmiah, dan tidak terjadi kesalah fahaman terhadap masalah yang terkandung di dalam penelitian ini. Untuk itu maka peneliti member ruang lingkup sebagai batasan masalah yang jelas untuk penelitian ini. Yaitu hanya pada praktek penerapan (implementasi) dan analisis penerapan (implementasi) kerjasama antara ATM BERSAMA Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang DARMO dengan Bank konvensional Mandiri.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang jadi pokok permasalahan peneliti adalah:

1. Bagaimana implementasi kerjasama ATM BERSAMA antara Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang Darmo dengan Bank Konvensional Mandiri ?
2. Bagaimana analisis implementasi kerjasama ATM BERSAMA antara Bank Syariah Mandiri cabang Darmo dengan Bank Konvensional Mandiri ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap penulisan ilmiah tentu memiliki tujuan pokok yang akan dicapai atas pembahasan materi tersebut. Oleh karena itu, penulis merumuskan tujuan penelitian skripsi sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Untuk mengetahui Implementasi Kerjasama Bank Mandiri syari'ah dengan Bank Mandiri Konvesional (ATM Bersama Cabng Darmo)

b. Untuk mengetahui Analisis Implementasi Kerjasama Bank Mandiri syari'ah dengan Bank Mandiri Konvesional (ATM Bersama Cabng Darmo)

2. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan teori yang berarti bagi perkembangan dan penerapan Analisis Implementasi Kerjasama Bank Mandiri syari'ah dengan Bank Mandiri Konvesional (ATM Bersama Cabng Darmo)

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini menjadi salah satu pedoman pengembangan Bank Syariah Mandiri (BSM), khususnya untuk pengembangan produk-produk dengan berdasarkansistem syirkah (kerjasama)
2. Penelitian ini menjadi salah satu sumber informasi bagi akademisi, praktisi perbankan, masyarakat umum dan peneliti selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pembaca memahami istilah-istilah yang terkandung dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang peneliti rasa sangat penting untuk pembaca ketahui. Yaitu :

1. Implementasi

Jika merujuk pada kamus besar bahasa Indonesia, Pengertian **Implementasi** adalah pelaksanaan atau penerapan. Definisi **Implementasi** itu sendiri adalah suatu hal yang bermuara pada aksi, aktivitas, tindakan, serta adanya mekanisme dari suatu sistem. Implementasi tidak hanya aktivitas monoton belaka, tetapi merupakan suatu kegiatan yang terencana secara baik yang berguna untuk mencapai tujuan tertentu.

Implementasi merupakan penerapan, metode, cara-cara, strategi terhadap keadaan yang nyata atau proses. Disini Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang darmo menerapkan metode kerjasama antara ATM bank syariah dan bank konvensional dengan menggunakan akad Syirkah (kejasama) yang sesuai dengan aturan dan kaidah-kaidah secara islam.

2. Kerjasama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosila yang bersifat asosiatif, yaitu apabial suatu kelompok masyarakat mempunyai pandangan yang sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Kerjasama adalah suatu bentuk interaksi sosial antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama timbul Karena orientasi orang perorangan dengan kelompoknya (in-group) dan kelompok lainnya (out-group).

Disini, kerjasama yang dilakukan Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang Darmo adalah kerjasama antara ATM BERSAMA Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang Darmo dan bank konvensional Mandiri dengan menggunakan akad Syirkah (kerjasama) yang tentunya sesuai aturan dan kaidah-kaidah islam.

3. ATM Bersama

ATM bersama adalah salah satu jaringan terminal ATM antar bank di Indonesia. Di dirikan sejak 1990. ATM bersama merupakan layanan yang memungkinkah nasabah suatu bank dapat menggunakan kartu ATM nya untuk bertransaksi di mesin ATM bank lain yang termasuk dalam jaringan ATM bersama. Jaringan ATM bersama dikelola oleh PT. Artajasa pembayaran elektronis (ARTAJASA), sebuah perusahaan penyedia layanan trandaksi elektonik terdepan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disini Bank Syariah Mandiri (BSM) mempunyai layanan ATM bersama yang bekerjasama dengan bank konvensional Mandiri.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini pada dasarnya adalah deskripsi ringkas tentang sebuah kajian atau penelitian yang pernah dilakukan di seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian ini bukan merupakan pengulangan atau duplikasi dari penelitian yang pernah ada.[19] Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan topik yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Dengan pengetahuan penulis sebenarnya ada beberapa skripsi yang terlebih dahulu membahas tentang masalah kerjasama antara ATM bersama, seperti apa yang dibahas dalam skripsi yang ditulis oleh Aloen Sagara Badruzzaman yang berjudul " *Tinjauan Yuridis Perjanjian Kerjasama PT. Bank DKI sebagai Issuer Bank PT. Rintis Sejahtera mengenai penggunaan fasilitas ATM Acquirer dan EDC Acquirer*" dalam skripsi ini banyak membahas tentang hukum dari perjanjian kerjasama anatar PT. Bank DKI dengan PT Rintis Sejahtera mengenai penggunaan fasilitas ATM ATM Acquirer dan EDC Acquirer.dan sistem yang

[19] Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi*, (Surabaya: t.p., 2014).,8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan dalam kerjasama tersebut adalah sistem sewa-menyewa.[20] Namun dalam skripsi yang penulis susun ini akan menekankan pada implementasi kerjasama antara ATM bersama Bank konvesional dan Bank Syariah. Yang nantinya akan membahas tentang sistem bagi hasil anatara ATM Bank Konvesional dan Bank Syariah.

Skripsi yang disusun oleh Choirul Arif Harahap yang berjudul " *Aspek Hukum pelaksanaan perjanjian kerjasama antara Bank dengan layanan jasa Cash Management (Studi pada PT. Kelola Jasa Arta cabang Medan)*", pada skripsi ini membahas tentang aspek hukum yang diterima oleh PT. Kelola Jasa Arta sebagai pemberi layanan Cash Management yang melakukan wanprestasi terhadap Bank.[21] Sangat berbeda dengan skripsi yang penulis susun, namun pembahasan skripsi ini lebih kepada akibat kerjasama bagi hasil serta penerapan antara ATM Bank Konvesional dan Bank Syariah.

Dari beberapa telaah pustaka di atas penulis menyimpulkan, meskipun pembahasan tentang syirkah (kerjasama) telah banyak di bahas baik dalam buku-buku perbankan syariah ataupun kitab-kitab fiqh. Akan tetapi pembahasan tentang syirkah (kerjasama) dalam perbankan syariah khusunya dalam bidang ATM serta ketentuan penggunaan teknologi tersebut belum pernah di bahas sebelumnya.

---

[20] Aloen Sagara Badruzzaman, "*Tinjauan Yuridis Perjanjian Kerjasama PT. Bank DKI sebagai Issuer Bank PT. Rintis Sejahtera mengenai penggunaan fasilitas ATM Acquirer dan EDC Acquirer*"(Skripsi—Universitas Jendral Soedirman Purwokerto, 2011), 11

[21] Chairul Arif Harahap, "*Aspek Hukum pelaksanaan perjanjian kerjasama antara Bank dengan layanan jasa Cash Management (Studi pada PT. Kelola Jasa Arta cabang Medan)*"(Skripsi—Universitas Negeri Medan, 2000), 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Metode Peneltian Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini jika di tinjau dari obyeknya merupakan penelitian lapangan,[22] akan tetapi jika di tinjau dari metode pengumpulan data yang berkaitan dengan populasi tetap merupakan studi kasus,[23] yaitu mengenai kasus kerjasama ATM Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang Darmo, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis mengadakan penelitian lapangan sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan di atas, sehingga penelitian ini lebih bersifat menggambarkan realita yang ada.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang di tujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang sedang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau pengubahan pada variable-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penelitian deskriptif ini untuk mengetahui gambaran nyata tentang penerapan (implementasi) pelaksanaan kerjasama antara ATM BERSAMA Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang Darmo dengan Bank konvensional mandiri.

a. Jenis data

---

[22] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarat: PT. Rineka Cipta, Cet. Ke-10, 1996), 11.
[23] Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian: Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder :

- Data primer

  Data primer adalah data yang di peroleh dan di kumpulkan secara langsung yang diambil dari hasil wawancara.

- Data sekunder

  Data sekunder adalah data pendukung dari literatur (bahan perpustakaan atau dengan sumber lain yang ada sangkut paut dengan penelitian ini).

b. Sumber Data

- Data dari lokasi yang di peroleh secara langsung melalui wawancara, observasi dan lain sebagainya.
- Data yang bersumber dari bahan buku-buku perpustakaan yang bersangkut paut dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian. Pengumpulan data akan berpengaruh pada langkah-langkah berikutnya sampai pada tahap penarikan kesimpulan. Pentingnya teknik pengumpulan data ini maka di perlukan teknik yang benar dan akurat, relevan dan dapat di percaya. Dalam setiap pengumpulan data, peneliti merupakan instrument penting dan paling utama, dimana menyangkut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kondisi peneliti, pertanyaan yang di ajukan, dan beberapa hal yang akan di ungkapkan. Interaksi antara informan dan peneliti sangat di butuhkan suasana yang mendukung dan berjalan dengan baik agar data yang di peroleh benar-benar data yang akurat.

Adapun teknik yang di gunakan adalah sebagai berikut :

a. Metode observasi, yaitu metode penelitian dengan pengamatan yang di catat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang di selidiki.[24] Metode ini bermanfaat untukmendefisinikan data-data lapangan, teori-teori ataupun hal-hal lain yang penulis peroleh di lapangan.
b. Metode interview, yaitu pengumpulan data dengan jalan wawancara dengan seseorang secara sistematik berdasarkan dengan tujuan penyelidikan.[25] Metode ini bermanfaat untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan kerjasama ATM dengan salah satu staff di Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang darmo. Dan bermanfaat untuk mendapatkan pendapat dari seseorang yang ahli di bidang perbankan syariah dan hukum islam.
c. Dokumentasi, yaitu penelitian terhadap benda-benda tertulis seperti buku-buku, artikel, peraturan-peraturan dan lain-lain. Metode ini bermanfaat dalam pengumpulan data pada semua bab penelitian,

[24] Drs. Suharsini Arikunto,…, 144.
[25] *Ibid.*,145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khusunya yang berkaitan dengan teori,[26] metode ini identik dengan metode kepustakaan, artinya dalam penelitian ini tidak lepas dari data-data yang di peroleh dari kepustakaan.

3. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul kemudian di olah dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. *Editing,* yaitu pemeriksaan kembali terhadap semua data yang telah di peroleh, terutama dari segi kelengkapan, kevalidan, kejelasan makna, keselarasan, dan kesesuaian antara data primer dan data sekunder tentang kerjasama antar ATM BERSAMA Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang Darmo dengan Bank Konvensional Mandiri.
b. *Organizing,* yaitu menyusun dan mensistematiskan data-data yang telah di peroleh tentang kerjasama antar ATM BERSAMA Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang Darmo dengan Bank Konvensional Mandiri.
c. *Analyzing,* yaitu menganalisis kerjasama antar ATM BERSAMA Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang Darmo dengan Bank Konvensional Mandiri.

4. Teknik Analisis Data

[26] *Ibid.*, 148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data yang telah di dapatkan dengan metode di atas kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kategori masing-masing, baru kemudian di adakan analisis data. Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dengan analisis non-statistik yang tidak dapat di ukur dengan angka.

Namun karena peneliti ini bersifat deskriptif, maka analisis data lebih di fokuskan pada analisa kualitatif, sehingga peneliti ini berifat menggambarkan objek penelitian yang sebenarnya.

H. Sistematika Pembahasan Skripsi

Skripsi ini di bagi menjadi V (lima) Bab, dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memuat uraian latar belakang masalah dan identifikasi dan batasan masalah yang di jadikan pijakan awal untuk merumuskan masalah sehingga dapat menentukan tujuan tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Definisi operasional merupakan penjelasan pengertian tentang variable yang di teliti yang bersifat operasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab II : Gambaran Umum Tentang Kerjasama (Syirkah) dan ATM

Dalam bab ini menjelaskan konsep kerjasama (syirkah) yang meliputi: pengertian syirkah, dasar hukum syirkah, macam-macam syirkah, rukun dan syarat syirkah serta Syirkah dalam perbankan modern (jasa hukum). Dijelaskan pula tentang ATM yang meliputi: pengertian ATM, dasar dan manfaatnya dari segi ekonomi dan syariah.

Bab III : Pelaksanaan Kerjasama ATM (ATM BERSAMA) BSM

Bab ini menjelaskan pelaksanaan kerjasama ATM (ATM BERSAMA) Bank Syariah Mandiri (BSM) sebagai syariah yang pembahasannya meliputi: sejarah Bank Syariah Mandiri (BSM) di Indonesia, syirkah dalam perbankan syariah, pelaksanaan kerjasama ATM (ATM BERSAMA) Bank Syariah Mandiri.

Bab IV : Analisis Pelaksanaan Kerjasama ATM (ATM BERSAMA) BSM

Bab ini merupakan analisis-analisis penulis yang isinya meliputi; Analisis terhadap pelaksanaan kerjasama ATM (ATM BERSAMA) Bank Syariah Mandiri (BSM), analisis pendapat pakar perbankan dan ulama' terhadap kerjasama ATM (ATM BERSAMA) Bank Syariah Mandiri (BSM).

Bab V : Penutup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab ini merupakan bab terakhir yang isinya meliputi: Kesimpulan, sara-saran dan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id